

# Margareta Lolo

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 24-Jan-2023 11:31AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1998247865

**File name:** Margareta\_Lolo.docx (143.76K)

**Word count:** 1200

**Character count:** 7837

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN  
PENYAKIT MALARIA PADA MASYARAKAT DI DESA PERO KECAMATAN  
WEWEWA BARAT KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :  
MARGARETA LOLO  
NIM: 2016610046**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Kasus *malaria* semakin bertambah setiap tahunnya sehingga perlu adanya pengetahuan masyarakat tentang malaria untuk meningkatkan perilaku pencegahan malaria. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian korelasi dengan *cross sectional*. Terdapat 55 orang yang menjadi populasi dan 48 orang yang menjadi sampel penelitian dengan teknik *Simpel Random Sampling*, analisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil diperoleh sebagian besar responden (60,4%) memiliki tingkat pengetahuan tentang malaria kategori kurang dan sebagian besar responden (56,3%) melakukan upaya pencegahan penyakit malaria kategori kurang. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat Desa Pero dengan nilai  $p\text{-value} = (0,000) < (0,05)$ . Diharapkan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktornya yang lain yang menjadi penyebabnya akan pengetahuan serta upaya pencegahan penyakit malaria kategori kurang seperti status ekonomi keluarga dan sosial budaya beserta melakukan pemberian akan penyuluhan kesehatan terkait pencegahannya terkait kesehatan agar bebas dari malaria kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** *Malaria, Masyarakat, Pengetahuan, Upaya Pencegahan*

## PENDAHULUAN

**1. Latar Belakang**

Berbahayanya malaria sebagai penyakitnya yang nantinya berdampak pada kesehatan yang terdapat di masyarakat dapat mengganggu dan menjadi sebuah ancaman. Malaria sebagai penyakit yaitu jenis penyakit yang dapat menular dan juga mematikan dikarenakan sifatnya terjadi infeksi dalam hal parasit dan demam yang berkategori akut terjadi dan terdapat parasit yang berkelompok berjenis protozoa yang nantinya ikut dalam beredar dalam darah dan diedarkan melalui sel-sel hati yang juga melakukan penyerangan akan sistem kekebalan tubuh atau imun penderita, penularan terjadi karena mendapat gigitan dari nyamuk yang berjenis kelamin betina yaitu anopheles dengan kandungannya berjenis plasmadium (Kemenkes RI, 2016). Penyakit dengan komplikasinya yaitu malaria akan memberikan dampak pada kematian termasuk anemia dengan kategori berat dan terganggunya otak dan juga organ dalam tubuh fungsinya terganggu sekaligus terganggunya pernapasan beserta hipoglikemia (Aulia, Triastuti dan Ichsan, 2016). Malaria memiliki gejala yang terdapat pada penderita yang nantinya dengan cara terus-menerus terjadi demam dengan waktu sekitar tiga sampai empat hari berada pada tahap menggigil dan juga beserta keringat sekaligus sakit kepala yang dialami penderita dan juga muntah termasuk mual (Astin, Alim dan Zainuddin, 2020).

Malaria dengan kasus yang terus mengalami peningkatan dan sesuai dengan data dari WHO pada tahun 2018 memberikan penjelasan bahwa sebanyak dua ratus enam belas juta yang mengalami malaria yang terdapat di dunia dan kematian dengan jumlah empat ratus empat puluh

lima ribu kasus, sedangkan berdasarkan data dari Kemenkes RI (2019) dengan data yang dijelaskan khususnya di Indonesia penderita malaria berjumlah 250.644 kasus dan sebanyak sebelas ribu orang telah meninggal. Kasus malaria yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menempati urutan tertinggi ke dua dari Papua di Indonesia, yaitu sebanyak 20.278 kasus (DINKES NTT, 2019). Wilayah NTT dengan kasus malaria didominasi oleh Kabupaten Sumba Barat Daya dengan jumlah kasus malaria sebanyak 3.250 orang (Dinkes SBD, 2019). Tingginya kasus penyakit malaria salah satunya disebabkan oleh pengetahuan yang kurang diterapkan, lokasi daerah yang dikunjunginya itu adalah endemis pada daerah yang memiliki riwayat malaria dan lingkungan dari rumah yaitu berdaerah hutan (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data dari DINKES Sumba Barat Daya (2019) bahwa 76% kondisi rumah masyarakat Sumba Barat Daya terdiri dari tiga tingkat dimana pada tingkat pertama adalah tempat yang ditempati oleh hewan pemeliharaan yang dimana kotoran hewan sebagai tempat perkembangan nyamuk malaria.

Penyakit dalam hal ini malaria dengan fenomenanya terjadi peningkatan setiap tahunnya dan juga berhubungan dengan pengetahuan yang terbilang rendah terkait malaria sebagai penyakit dalam melakukan pencegahannya. Penelitian yang dilakukan oleh Astin, alim dan Zainuddin (2020) masih masyarakat yang memiliki pengetahuan yang terbilang kurang terkait pencegahan akan malaria sebagai penyakit dengan jumlah lima puluh persen dan telah memberikan penyebab akan perilaku yang terbilang kurang dalam kepedulian pada kebersihan dari lingkungan dengan tujuan pemberantasan akan jentik dari nyamuk. Sedangkan penelitian Haryanti 2019 dengan menyatakan bahwa sebesar 55% tingkat pengetahuan masyarakat kurang dalam pencegahan malaria. Terkait pengetahuan pada malaria sebagai penyakit dengan perilaku mencegah dapat dikatakan sangat penting untuk masyarakat dalam hal ini paling penting pada keluarga dalam hal lingkungan (Nur Maulina, Kurniawan & Fakhruddin, 2018). Pengetahuan yang kurang akan

mempengaruhi sehat dan juga sakit seseorang yang nantinya akan memberikan sebab dalam kategori tinggi akan tersebarnya kasus dari malaria sebagai penyakit dengan resikonya yang terbilang menular yang terbilang cukup tinggi (Suharjo, 2015).

Pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria akan mempengaruhi pencegahan malaria. Pentingnya pengetahuan malaria dilakukan oleh masyarakat dijadikan usaha dalam melakukan tindakan mencegah sehingga tidak terjadi berkembang biaknya nyamuk berjenis *Anopheles* dan tidak memberikan dampak penularan malaria sebagai penyakit untuk manusia (Aulia, Triastuti & Ichsan, 2016). Penelitian Timah (2019) membuktikan bahwa masyarakat berperan penting dalam upaya pencegahan malaria pemberantasan sarang nyamuk *Anopheles*. Pencegahan nyamuk *Anopheles* mampu melakukan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam hal perlindungan diri dan juga melakukan akan pencegahan peletakan telur dari nyamuk dan pemberian akan larvisida dan bertindak menghalangi dalam hal pencegahan dari keberadaan akan jentik dan juga telur yang perlu dibunuh dan larvisida yang diberikan beserta fogging yang dilakukan serta kesehatan akan pendidikan dari setiap keluarga (Astin, Alim & Zainuddin, 2020).

Hasil studi pendahuluan tanggal 01 September 2021 dengan mewawancarai 10 masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur, didapatkan sebanyak 8 orang tidak mengetahui cara pencegahan malaria seperti yang disampaikan yaitu jarang menguras bak mandi atau menutup bak mandi dan masih membuang sampah di belakang rumah sehingga menjadi sarang nyamuk, sedangkan 2 orang sudah berusaha mencegah terjadinya malaria dengan melakukan rutin menguras bak mandi apabila kotor, menjaga kebersihan rumah, memasang jaring disetiap ventilasi rumah dan tidak menggantungkan pakaian secara sembarangan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian

dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya”

## <sup>7</sup> 2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya?

## 3. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya.

### 2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya.
2. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Desa Pero Kecamatan Wewewa Barat Sumba Barat Daya

## 4. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Sebagai informasi dalam hal pentingnya peranan pengetahuan dalam mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan malaria

### 2. Praktis

1. Bagi Masyarakat

Perolehan hasilnya dijadikan landasan dalam melakukan pencegahan akan penyebaran dari nyamuk dan juga pengetahuan masyarakat dapat bertambah dan upaya pencegahan penyakit malaria sehingga bisa melakukan pencegahannya

2. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan yang fokus pada aktor kesehatan dalam melindungi masyarakat dari ancaman penyakit yang asalnya dari nyamuk dan juga pemberian akan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanganan malaria.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sesuai dengan variabel ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya akan kemajuan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pencegahan akan nyamuk yang tidak sehat untuk masyarakat di desa.



# Margareta Lolo

---

## ORIGINALITY REPORT

---

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://manajemenhouse.blogspot.com">manajemenhouse.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://regional.kompas.com">regional.kompas.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%

---

10 [jurnal.aiska-university.ac.id](http://jurnal.aiska-university.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

11 [docplayer.info](http://docplayer.info) 1 %  
Internet Source

---

12 [eprints2.undip.ac.id](http://eprints2.undip.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

13 [online-journal.unja.ac.id](http://online-journal.unja.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Margareta Lolo

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---